

# PELATIHAN PERACIKAN KOPI UNTUK MENINGKATKAN MINAT WIRUSAHA MASYARAKAT DESA RUGEMUK KABUPATEN DELI SERDANG

Siswati Saragi<sup>1</sup>, Kariaman  
Sinaga<sup>2</sup>, Budiman Purba<sup>3</sup>, Maria  
Ulfa Batoebara<sup>4</sup>

<sup>1,2</sup>Ilmu Administrasi Publik,  
Universitas Dharmawangsa

<sup>3,4</sup>Ilmu Komunikasi, Universitas  
Dharmawangsa

**\*Corresponding author**

Siswati Saragi

Email :

siswtisaragi@dharmawangsa.ac.id

## Abstrak

Pemerintah Indonesia dalam beberapa dekade ini sangat gencar memperbaharui sektor wisata baik dari segi sarana maupun pra sarananya. Dari sudut sosial, kegiatan pariwisata akan memperluas kesempatan tenaga kerja baik dari kegiatan pembangunan sarana dan prasarana maupun dari berbagai sektor usaha. Desa Rugemuk, sebagaimana halnya dengan wilayah pesisir pantai lainnya memiliki jumlah penduduk yang mayoritas bermata pencaharian sebagai nelayan. Berdasarkan pengamatan dan beberapa bahan literatur, peningkatan kualitas ekonomi masyarakat sudah dilakukan melalui beberapa upaya penyuluhan kepada masyarakat. Namun kendalanya adalah pemodal dan ketrampilan yang belum jelas. Karena permasalahan tersebut tidak terjawab akhirnya masyarakat enggan membuka. Maka dipandang perlu untuk memberikan pelatihan berwirausaha bagi masyarakat setempat dengan memanfaatkan potensi alam berupa wisata pantai. Wisata pantai identik dengan kuliner, Oleh karena itu, maka perlu dilakukan pelatihan yang berhubungan dengan kuliner, dalam hal ini meracik kopi yang akan dapat digunakan sebagai dasar dalam membuka usaha dibidang makanan dan minuman di pantai. Dari hasil pelaksanaan terlihat bahwa peserta sangat antusias dalam mengikuti pelatihan mulai dari awal hingga akhir dan sangat penting dilakukan secara berkelanjutan sehingga masyarakat semakin termotivasi untuk berwirausaha di bidang kuliner.

Keywords: *Peningkatan Minat Wirausaha*

## Abstract

The Indonesian government in recent decades has been very active in renewing the tourism sector both in terms of facilities and facilities. From a social standpoint, tourism activities will expand employment opportunities both from facilities and infrastructure development activities as well as from various business sectors. The village of Rugemuk, as is the case with other coastal areas, has a majority population who work as fishermen. Based on observations and some literary material, improving the economic quality of the community has been done through a number of efforts to educate the community. But the obstacles are capital and skills that are not yet clear. Because the problem was not answered finally the public was reluctant to open. Then it is deemed necessary to provide entrepreneurship training for local people by utilizing the natural potential in the form of beach tourism. Beach tourism is synonymous with culinary, Therefore, it is necessary to do training related to culinary, in this case coffee mix which will be used as a basis in opening a business in the field of food and drinks on the beach. From the results of the implementation it appears that the participants were very enthusiastic in participating in the training from the beginning to the end. Activities like this are very important to be carried out sustainably so that people are increasingly motivated to become entrepreneurs in the culinary field.

Keywords: *Increased Entrepreneurial Interest*

© 2020 Penerbit LPKM UNDHAR. All rights reserved

## PENDAHULUAN

Sektor wisata merupakan salah satu faktor yang dapat memberikan kontribusi yang besar dalam pembanguana Indonesia. Sektor pariwisata dapat dijadikan sebagai salah satu sektor unggulan dalam perolehan devisa, penciptaan lapangan kerja maupun dalam pengentasan kemiskinan.

Pemerintah Indonesia dalam beberapa dekade ini sangat gencar memperbaharui sektpr wisata baik dari segi sarana maupun pra sarananya. Akses jalan, kualitas layanan hingga pada kuliner yang ditawarkan. Pihak swasta juga tertarik untuk ikut membuka usaha di bidang wisata pantai karena masyarakat banyak yang menyukai wisata pantai

ini. Karena sangat disadari bahwa pengelolaan wisata laut bukan hanya menjadi bagian dari pemerintah tetapi juga oleh seluruh masyarakat Indonesia baik kelompok maupun individual.

Dalam sebuah penelitian yang dilakukan oleh Lia Christiyanti (Univ.Sanata Dharma,Yogyakarta, 2017) dikatakan bahwa : Keterampilan kewirausahaan dapat diperoleh melalui sebuah pelatihan. Pelatihan merupakan bagian dari pendidikan yang menyangkut proses belajar untuk memperoleh dan meningkatkan keterampilan diluar sistem pendidikan yang berlaku, dalam waktu yang relatif singkat dan dengan metode yang lebih mengutamakan praktek dari pada teori

## **METODE**

Metode yang dilakukan adalah:

(1) Penyuluhan atau Sosialisasi

Sosialisasi adalah proses penanaman atau transfer kebiasaan atau nilai dan aturan dari satu generasi ke generasi lainnya dalam sebuah kelompok atau masyarakat. Sejumlah sosiolog menyebut sosialisasi sebagai teori mengenai peranan (role theory). Karena dalam proses sosialisasi diajarkan peran-peran yang harus dijalankan oleh individu. Sosialisasi adalah proses membangun atau menanamkan nilai-nilai kelompok pada diri seseorang.

(2) Diskusi Interaktif

Diskusi adalah sebuah interaksi komunikasi antara dua orang atau lebih/kelompok. Biasanya komunikasi antara mereka/kelompok tersebut berupa salah satu ilmu atau pengetahuan dasar yang akhirnya akan memberikan rasa pemahaman yang baik dan benar. Diskusi bisa berupa apa saja yang awalnya disebut topik. Dari topik inilah diskusi berkembang dan diperbincangkan yang pada akhirnya akan menghasilkan suatu pemahaman dari topik tersebut.

(3) Pelatihan

Pelatihan yang diberikan adalah tentang bagaimana meracik kopi dengan menggunakan peralatan yang lebih baik untuk menghasilkan kopi dengan citarasa yang bervariasi dan lebih enak. Pada kegiatan pengabdian ditetapkan yang menjadi fokus ialah Pelatihan Peracikan Kopi untuk Meningkatkan Minat Wirausaha Masyarakat Desa Rugemuk Kecamatan Pantai Labu Kecamatan Deli Serdang.



## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Metode yang digunakan adalah metode presentasi, praktek dan diskusi. Materi yang disampaikan adalah tentang beberapa hal sebagai berikut:

1. Tingginya potensi wisata di Indonesia khususnya di Sumatera Utara

2. Memberikan pemahaman akan pentingnya memiliki jiwa berwirausaha
3. Wisata kuliner dalam hal ini minuman kopi mengalami peningkatan minat yang sangat tinggi di masyarakat
4. Pentingnya menguasai komunikasi dalam menjalankan usaha kuliner
5. Berdasarkan permasalahan yang ditemukan dan menilik kebutuhan masyarakat, maka perlu dilakukan sebuah sosialisasi sekaligus pelatihan peracikan kopi yang diharapkan akan dapat meningkatkan kualitas ekonomi dan kesejahteraan masyarakat. Sebagai wilayah yang memiliki potensi wisata pantai, maka salah satu usaha yang dilakukan adalah dengan menyediakan kebutuhan wisatawan berupa kuliner (Makan dan minuman). Secara umum minuman yang akrab di lidah masyarakat adalah
6. Dalam pelatihan tersebut yang melatih peracikan kopi adalah seorang pemilik cafe yang sudah terkenal memiliki sajian kopi yang banyak diminati masyarakat. Dalam pelatihan tersebut sudah dipersiapkan alat dan bahan-bahan yang diakan dipergunakan untuk menghasilkan kopi yang nikmat. Pelatihan di awali dengan memperkenalkan beberapa jenis kopi yang ada di Indonesia dan di dunia. Selanjutnya diajarkan bagaimana cara meramu kopi dengan menggunakan alat-alat yang telah tersedia.



## SIMPULAN

Kesimpulan yang diperoleh dari kegiatan pelatihan tersebut adalah :

1. Permasalahan yang dihadapi masyarakat untuk memulai sebuah usaha adalah masalah modal dan ilmu untuk memulai sebuah usaha.
2. Masyarakat merasa bahwa berwirausaha membutuhkan modal yang sangat besar dan harus memiliki ketertampilan dan kecerdasan yang hanya dimiliki oleh kaum berpendidikan.
3. Pemberian pelatihan kepada Masyarakat Desa Rugemuk menumbuhkan sebuah pemahaman akan pentingnya pengetahuan tentang wirausaha dan ilmu tentang meracik kopi. Pemberian pelatihan kepada Masyarakat Desa Rugemuk menumbuhkan sebuah pemahaman akan pentingnya pengetahuan tentang wirausaha dan ilmu tentang meracik kopi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Suryana. 2006. "Kewirausahaan-Pedoman Praktis : Kiat dan Proses Menuju Sukses".Bandung : Salemba Empat.

Sonny Sumarsono, 2010, *Kewirausahaan*, Penerbit: Graha Ilmu

Lia Christiyanti. 2017. *Pengaruh Pelatihan Pengenalan Kewirausahaan Terhadap Tingkat Kecemasan Mahasiswa Dalam Menghadapi Dunia Kerja*, Univ.Sanata Dharma Yogyakarta.

[http://www.kompasiana.com/didiy46.kompasiana.com/arti-tujuan-dan-manfaat-berwirausaha\\_552b73316ea8347f4e8b45a8](http://www.kompasiana.com/didiy46.kompasiana.com/arti-tujuan-dan-manfaat-berwirausaha_552b73316ea8347f4e8b45a8)